

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *problem solving* model Polya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Matematika pada materi pecahan pada siswa kelas IV A SDN 6 Cikidang diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *problem solving* model Polya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Matematika pada materi pecahan telah berlangsung berlangsung sangat baik sesuai dengan langkah-langkah *problem solving* model Polya. Pada langkah pertama memahami masalah, siswa sudah dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Langkah kedua, merencanakan strategi penyelesaian, siswa sudah dapat menentukan operasi hitung yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Langkah ketiga menerapkan strategi, siswa menyelesaikan soal dengan prosedur yang ada yaitu mencari Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) untuk pecahan yang berpenyebut berbeda dan menyimpulkan jawaban yang diperoleh. Langkah terakhir mengecek kembali jawaban, siswa memeriksa kembali jawaban yang diperolehnya. Selain dari langkah-langkah *problem solving* model Polya yang diterapkan sistematis oleh siswa berdasarkan hasil analisis kuantitatif persentase aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari Siklus I sampai Siklus III .
2. Respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *problem solving* model Polya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Matematika pada materi pecahan siswa kelas IV A SDN 6 Cikidang menunjukkan respon positif. Dari sepuluh pertanyaan dalam angket siswa menunjukkan respon positif, siswa menyukai pembelajaran Matematika, siswa tertantang dengan soal-soal yang diberikan, pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* ini lebih menarik daripada

pembelajaran yang diberikan, pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* ini mengingat lebih lama konsep, siswa selalu siap jika diminta ke depan untuk menyelesaikan soal dan siswa merasa senang dengan suasana yang baru saja berlangsung. Berdasarkan analisis kuantitatif respon siswa menunjukkan respon positif yang meningkat dari Siklus I sampai Siklus III.

3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pecahan pada siswa kelas IV A SDN 6 Cikidang setelah pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *problem solving* model Polya sudah baik. Hal tersebut terbukti dari indeks gain skor rata-rata dari Siklus I ke Siklus II dan indeks gain skor rata-rata dari Siklus II ke Siklus III menunjukkan interpretasi sedang. Namun rata-rata skor gain menunjukkan peningkatan dari 0,40 menjadi 0,48.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu mengubah pembelajaran konvensional dengan menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode *problem solving*. Metode ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis Matematika pada materi pecahan. Selain itu, perencanaan pembelajaran perlu dipersiapkan dengan matang agar pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kompetensi guru pun harus lebih ditingkatkan agar kualitas pembelajaran meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Tindakan Kelas mengenai penerapan metode *problem solving* model Polya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pecahan pada siswa kelas IV A SDN 6 Cikidang perlu dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk dapat memperoleh hasil yang benar-benar optimal.